

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Perhubungan Darat, 2005. Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas, Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Direktur Jenderal Bina Marga. Jakarta. Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. 1993. Diakses pada 30 Januari 2021
- Direktur Jenderal Bina Marga. 1999. Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 76/KPTS/1999 Tatacara Penentuan Lokasi Tempat Peristirahatan di Jalan Bebas Hambatan. Diakses pada 30 Januari 2021
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2004. Standarisasi Tentang Toilet Umum, Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan RI
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Makassar. Pasal 81 Tentang Ketentuan Pemanfaatan Ruang. RENCANA TATA RUANG
- Jusmar. (2016). Apartemen Sewa dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular di Makassar. Makassar: Gowa
- Kalalo F. 2020. Hotel Resort Di Pulau Nain Kabupaten Minahasa dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Makassar: Gowa
- Keputusan Nomor 65 Tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta. Diakses pada 30 Januari 2021
- Winata, Hendika Yurnas dkk. (2015). Rest Area di Jalan Lintas Pekanbaru Dumai dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. Volume 2 No. di akses 20 Januari 2021 76 ww.jawapos.com tanggal 14 januari 2019 diakses 27 mei 2019
- Undang – Undang No 14 Tahun 1992. Mengenai Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 Mengenai Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- Undang – Undang No. 26 Tahun 2007 Mengenai Penataan Ruang.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2009. Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta. Diakses pada 30 Januari 2021 slideshare.net/musmus1/arsitektur-vernakuler-sulawesi-selatan di akses pada 20 Januari 2021, pkl. 23.38
- Rahman, Aidil., Hermana, Dr. Budi. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Pengendara Mobil Pribadi.
- Prijotomo, J. 1988. Pasang Surut Arsitektur di Indonesia, Edisi 1, CV. Arjun, Surabaya

- Makassar, D. I., Yahya, S., & Pengantar, K. (2013). SKRIPSI PERANCANGAN TUGAS AKHIR HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN NEOVERNAKULER.
- Mahatmanto. 1999. Membangun Apresiasi pada karya tektonika Mangunwijaya. Dalam *Tektonika Arsitektur* Y.B. Mangunwijaya, Rumah seni cemeti, Yogyakarta. Diakses pada 30 Januari 2021
- Lilianny S Arifin. 2008. Arsitektur Nusantara Ala Mangunwijaya: Membangkitkan Makna Vernakuler Lewat Jiwa Tradisi. <http://www.architerian.net/myforum/viewtopic.php> . Diakses pada 12 Desember 2021.
- Lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 76/KPTS/Db/1999 Tanggal 20 Desember 1999 tentang Tata Cara Penentuan Lokasi Tempat Istirahat Di Jalan Bebas Hambatan.
- Untung, R. M., & Simatupang, L. L. (2010). Pengelolaan Pertunjukan Musik Pusat Kebudayaan Belanda Erasmuis Huis Indonesia.
- Triyadi, S., Sudradjat, I., & Harapan, A. (2010). Kearifan Lokal Pada Bangunan Rumah Vernakular Di Bengkulu Dalam Merespon Gempa Studi Kasus: Rumah Vernakular di Desa Duku Ulu. *Local Wisdom: Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 2(1), 1-7.
- Martana, S. P. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 34(1), 59-66.
- UNIKOM, A. N., & Astuti, S. (2021). PENERAPAN NEO VERNACULAR TERHADAP BENTUK MASSA BANGUNAN HOTEL DI KAWASAN WISATA MANDEH.
- Astriani, N. (2015). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Bandung. *Veritas et Justitia*, 1(2).
- Natalia, T. W., & Rohmawati, T. (2019, November). The Relationships between the Characteristics of Pedestrian and the Increase of Facilitation of Sidewalk. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 662, No. 4, p. 042030). IOP Publishing.